

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
ANAK SEKOLAH DASAR**



**CINDI NUHARTA PURBA
P07525018080**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
ANAK SEKOLAH DASAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi

Diploma III



**CINDI NUHARTA PURBA
P07525018080**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK
SEKOLAH DASAR**

NAMA : CINDI NUHARTA PURBA

NAMA : P07525018080

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juni 2021

**Menyetujui,
Pembimbing,**

**Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes
NIP. 197701101996032001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK
SEKOLAH DASAR**

NAMA : CINDI NUHARTA PURBA

NAMA : P07525018080

Systematic Review Ini Telah Diuji Pada Seminar Proposal Jurusan
Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan 2021

Menyetujui :

Penguji I

Penguji II

**Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes
NIP. 197701101996032001**

**Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M.Kes
NIP.198206132005012001**

Ketua Penguji

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PERNYATAAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Systematic Review ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2021

Cindi Nuharta Purba
P07525018080

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

Cindi Nuharta Purba

**The Relationship Between Elementary School Students' Knowledge About
Tooth Brushing With The Hygiene Of Teeth And Mouth**

viii, 24 Pages, 4 Tables, 5 Appendices

ABSTRACT

Oral health is a fundamental part of a person's health. A person's level of health is influenced by 4 factors: environment, behavior, heredity and service. Cleaning teeth aims to remove dirt or food residue on the teeth. The purpose of this study was to determine the relationship between brushing teeth and the level of dental and oral hygiene of elementary school students. The level of students' knowledge of brushing their teeth can affect the success of maintaining oral and dental hygiene.

This research is an analytical observation study with a cross sectional design that examines a number of elementary school students as research samples obtained through total sampling, purposive sampling and simple random sampling from a research population. Research data were collected through questionnaires and interviews.

Through the results of the study, it is known that the behavior and level of knowledge of students about brushing teeth is in the good category, most of the samples have a good level of dental and oral hygiene, 80% in good criteria, 10% in moderate criteria, and 10% in bad criteria; and the percentage of OHI-S 40% in good criteria, 30% in moderate criteria, and 10% in poor criteria.

This study concludes that the majority of respondents have a level of knowledge in good criteria and OHI-S in good criteria. Elementary school students are expected to brush their teeth with good and correct techniques to improve dental and oral hygiene.

Keywords : Knowledge, Brushing Teeth and Dental and Oral Hygiene

Reading List : 2015-2020

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
SYSTEMATIC REVIEW, JUNI 2021**

Cindi Nuharta Purba

Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dasar

viii, 24 Halaman, 4 Tabel, 5 Lampiran

ABSTRAK

Kesehatan oral adalah bagian mendasar dari kesehatan secara keseluruhan. Tingkat kesehatan seseorang atau dipengaruhi oleh empat faktor: lingkungan, perilaku, keturunan dan pelayanan. Tujuan membersihkan gigi adalah untuk menghilangkan kotoran pada gigi akibat sisa makanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut anak sekolah dasar. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak dapat dimulai dengan pengetahuan menyikat gigi yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Jenis desain penelitian ini adalah Cross Sectional, Observasi dan Analitik. Penelitian ini dilakukan pada Siswa/I Sekolah Dasar menggunakan jumlah sampel dan populasi. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan total sampling, purposive sampling dan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian diperoleh bahwa perilaku dan pengetahuan menyikat gigi dan mulut pada anak sekolah dasar baik dan sebagian besar sample memiliki tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut baik. Diketahui kriteria baik 80%, kriteria sedang 10% dan kriteria buruk 10% dan juga persentase OHI-S dengan kriteria baik 40%, kriteria sedang 30% dan kriteria buruk 10%.

Simpulan dari penelitian ini banyak responden memiliki pengetahuan baik dengan kriteria OHI-S baik. Diharapkan kepada Siswa/i Sekolah Dasar agar dapat menyikat gigi dengan baik benar yang dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Menyikat Gigi dan Kebersihan Gigi dan Mulut
Daftar Bacaan : 2015-2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Systematic Review ini dengan judul “Hubungan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar”. Systematic Review ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan gigi. Dalam penulis karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dalam bentuk moril dan materil, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dan Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu dalam menyelesaikan systematic review ini.
2. Ibu Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes, selaku dosen pembimbing utama dan Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan systematic review ini.
3. Ibu Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan systematic review ini.
4. Keluarga tercinta ayah, ibu dan adik yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Sahabat Siskaria, Ruth, Debora, Jasnir yang telah memberikan masukan dan semangat kepada penulis.

Harapan penulis, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhirnya dalam kesempatan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa systematic review ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi, susunan, maupun tata bahasa, untuk itu penulis mohon

maaf, dan penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun guna perbaikan dan kesempurnaan systematic review ini. Akhir kata sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2021

Cindi Nuharta Purba
P07525018080

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1 Tujuan Khusus	2
C.2 Tujuan Umum	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Tinjauan Pustaka	3
A.1 Pengetahuan	3
A.1.1 Konsep Pengetahuan	3
A.1.2 Tingkat Pengetahuan	3
A.2 Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi	4
A.2.1 Pengertian Menyikat Gigi	4
A.2.2 Tujuan Menyikat Gigi	5
A.2.3 Waktu menyikat gigi	5
A.2.4 Teknik Menyikat Yang Baik dan Benar	5
A.3 Pengetahuan Tentang Perilaku	6
A.3.1 Pengertian Perilaku	6
A.3.2 Perilaku menyikat gigi	6
A.4 Kebersihan Gigi dan Mulut	7
A.4.1 Pengertian Kebersihan Gigi dan Mulut	7
A.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi dan Mulut	7
A.4.3 Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut	7
A.4.4 Cara Penilaian Kebersihan Gigi dan Mulut	8
B. Penelitian Terkait	9
C. Kebaruan Penelitian	12
D. Kerangka Berpikir	12
E. Hipotesis	13

BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
C. Rumusan PICO	14
D. Prosedur Penelurusan Artikel.....	14
E. Langkah Penelitian	14
F. Variabel Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional Variabel.....	15
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	16
I. Analisis Penelitian	16
J. Etika penelitian.....	16
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 17
 BAB V PEMBAHASAN	 19
A. Karakteristik Umum Artikel	19
B. Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi	20
C. Kondisi OHIS Gigi Anak	21
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	 22
A. Simpulan	22
B. Saran	22
 DAFTAR PUSTAKA	 23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel	17
Tabel 4.2	Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi.....	18
Tabel 4.3	Kondisi OHIS Anak.....	18
Tabel 4.4	Hubungan Pengetahuan Anak.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Konsultasi
- Lampiran 2. Etical Clereance
- Lampiran 3. Jadwal penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5. Dokumentasi Proposal dan Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh, sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktifitas tanpa gangguan dimana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan social seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan (Depkes, 2018).

Menurut Rahmidian Safitri (2015) masalah kesehatan gigi, tingkat kebersihan mulut mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan jaringan penyangga gigi (periodontal), sehingga peranan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang optimal sangat perlu diperhatikan. Sebab penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit prevalensi terbesar dari masalah-masalah kesehatan nasional. Saat ini untuk menjaga kebersihan adalah dengan menyikat gigi yang baik dan benar.

Kesehatan gigi dan mulut (Rikesdas, 2018) mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%.

Menurut Slamet Riyadi (2015) pada penelitiannya mengatakan bahwa apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya maka plak yang merupakan endapan lunak yang akan berkembangbiak dan melekat erat pada permukaan gigi.

Menurut Herry Imran dkk (2018) menyikat gigi adalah cara umum yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada gigi. Efektifitas menyikat gigi selain tergantung pada frekuensi dan cara menyikat juga tergantung dengan waktu menyikat gigi yang baik.

Menurut Nadalia Putri (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pemberian pengetahuan

kesehatan gigi dan mulut terhadap anak dapat dimulai dengan pengetahuan menyikat gigi yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas apakah ada “Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar?”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Melakukan systematic review untuk mengetahui hubungan pengetahuan menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan anak tentang kebersihan gigi.
2. Mengetahui pengetahuan anak menyikat gigi.
3. Mengetahui hubungan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut pada anak

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Sistematik review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

D.2 Manfaat Praktis

Hasil kajian sistematik review ini diharapkandapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Konsep Dasar Pengetahuan

A.1.1. Definisi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan, dan perabaan.

A. 1.2. Tingkat Pengetahuan

Ada 6 tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2012) yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Untuk mengukur bahwa seseorang, tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebut contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya, aplikasi ini diartikan dapat

sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysys*)

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja dapat menggambarkan, membedakan, mengelompokkan dan seperti sebagainya. Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan sebagainya.

5. Sintesa (*Syntesis*)

Adalah suatu kemampuan untuk meletakkan atau menggabungkan bagian-bagian. Di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari informasi-informasi yang ada misalnya dapat inenyusun, dapat menggunakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluatic*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket.

A.2 Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi

A.2.1 Pengertian Menyikat Gigi

Menurut WHO menyikat gigi adalah tindakan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak di mulut (Putri dkk , 2010).

A.2.2 Tujuan Menyikat Gigi

Ada beberapa tujuan menyikat gigi (Ramadhan,2014) yaitu:

- a. Gigi menjadi bersih dan sehat sehingga gigi tampak putih
- b. Mencegah timbulnya karang gigi, lubang gigi, dan lain sebagainya
- c. Memberikan rasa segar pada mulut
- d. Membuang plak sebersih mungkin, sebab di dalam plak inilah kuman paling banyak tinggal.

A.2.3 Waktu menyikat gigi

Menurut (Herijulianti dkk, 2010) menyikat gigi sebaiknya dua kali sehari yaitu pagi setelah makan pagi namun sebaiknya menunggu setidaknya 30-60 menit antara sarapan dengan waktu membersihkan gigi dan pada malam hari waktu yang tepat menggosok gigi adalah sebelum tidur.

A.2.4 Teknik Menyikat Yang Baik dan Benar

Menurut (Sariningsih, 2012), cara menyikat gigi yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Kumur-kumur dengan air sebelum menyikat gigi.
- b) Pertama-tama rahang bawah dimajukan kedepan sehingga gigi rahang atas merupakan sebuah bidang datar. Kemudian sikatlah gigi rahang atas dan gigi rahang bawah dengan gerakan ke atas dan ke bawah.
- c) Sikatlah semua dataran pengunyahan gigi atas dan bawah dengan gerakan maju mundur. Menyikat gigi sedikitnya 8 kali gerakan untuk setiap permukaan.
- d) Sikatlah permukaan gigi yang menghadap ke pipi dengan gerakan naik turun sedikit memutar.
- e) Sikatlah permukaan gigi depan rahang bawah yang menghadap ke lidah dengan arah sikat keluar dari rongga mulut.
- f) Sikatlah permukaan gigi belakang rahang bawah yang menghadap ke lidah dengan gerakan mencongkel keluar.

- g) Sikatlah permukaan gigi depan rahang atas yang menghadap ke langit-langit dengan gerakan sikat mencongkel ke luar dari rongga mulut.
- h) Sikatlah permukaan gigi belakang rahang atas yang menghadap ke langit-langit dengan dengan gerakan mencongkel.

A.3 Pengetahuan Tentang Perilaku

A.3.1 Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Perilaku manusia terdiri dari sudut pandang psikologi, fisiologi, dan sosial yang bersifat menyeluruh dan sudut pandang ini sulit dibedakan pengaruh dan peranannya terhadap pembentukan perilaku manusia (Budiharto, 2013).

Sikap adalah suatu rekreasi evaluasi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap sesuatu atau seseorang yang ditunjukkan dalam kepercayaan, perasaan atau tindakan seseorang (Sarwono, 2002).

Tindakan adalah suatu sikap optimis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan (Notoadmojo, 2007).

A.3.2 Perilaku menyikat gigi

Menurut Sihite (2011), perilaku menyikat gigi dipengaruhi oleh:

- a. Cara menyikat gigi
- b. Frekuensi menyikat gigi
- c. Waktu menyikat gigi

Menurut Sihite (2011), menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Anak-anak masih sangat tergantung pada orang dewasa dalam hal menjaga kebersihan gigi karena kurangnya pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dibandingkan orang dewasa.

A.4 Kebersihan Gigi dan Mulut

A.4.1 Pengertian Kebersihan Gigi dan Mulut

Menurut (Rusmawati, 2010) kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa didalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak dan sebagainya.

Menurut (Putri dkk, 2010), mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang diukur dengan suatu index. Index adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun calculus, dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan penilaian yang objektif.

A.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi dan Mulut

Menurut (Putri dkk, 2010), Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut yaitu:

1. Menyikat gigi
2. Waktu menyikat gigi
3. Cara menyikat gigi

A.4.3 Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut

Cara memelihara kebersihan gigi dan mulut yaitu :

a. Kontrol plak

Kontrol plak adalah pengurangan plak mikroba dan pencegahan akumulasi plak pada gigi dan permukaan gusi yang berdekatan, memperlambat pembentukan karang gigi. Kontrol plak merupakan cara yang efektif dalam merawat dan mencegah gingivitis serta merupakan bagian yang sangat penting dalam urutan perawatan dan pencegahan penyakit rongga mulut (Fauzan, 2010).

b. Scaling

Scaling adalah suatu proses membuang plak dan calculus dari permukaan gigi. Tujuan utama dari scaling adalah mengembalikan kesehatan gusi

dengan cara membuang semua elemen yang menyebabkan radang gusi, (plak, calculus) dari permukaan gigi (Putri dkk, 2010).

A.4.4 Cara Penilaian Kebersihan Gigi dan Mulut

Putri dkk, 2010),ada beberapa cara mengukur menilai kebersihan mulut seseorang yaitu :

a. Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)

Menurut Green dan Vermillion (dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2010), index yang digunakan untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut disebut Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S). OHI-S merupakan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan menjumlahkan Debris Index (DI) dan Calculus Index (CI).

OHI-S (Oral Hygiene Index Simplified)

b. OHI-S adalah pemeriksaan gigi dan mulut (Green dan Vermillion) dengan menjumlahkan “Debris Indeks (DI) dan Calculus Indeks(CI).

DI adalah skor (nilai) dari endapan lunak yang terjadi karena adanya sisa makanan yang melekat pada gigi penentu.

CI adalah skor (nilai) dari endapan keras (karang gigi) terjadi karena adanya debris yang mengalami pengapuran yang melekat pada gigi penentu.

Mengukur daerah permukaan gigi yang ditutupi oleh food debris atau kalkulusanterior

c. Gigi Indeks OHI-S

Menurut Green dan Vermillion (dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2010) untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang, dipilih enam permukaan gigi index tertentu yang cukup dapat mewakili segment depan maupun belakang dari seluruh permukaan gigi yang ada dalam rongga mulut. Gigi-gigi yang dipilih sebagai gigi index beserta permukaan index yang dianggap mewakili tiap segment adalah:

- 1) Gigi 16 pada permukaan bukal
- 2) Gigi 11 pada permukaan labial

- 3) Gigi 26 pada permukaan bukal
- 4) Gigi 36 pada permukaan lingual
- d. Kriteria penilaian debris dan kalkulus sama yaitu mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- 0,0 - 0,6 = baik
- 0,6 - 1,8 = sedang
- 1,9 - 3,0 = buruk
- Tingkat kebersihan mulut secara klinis pada OHI-S dapat dikategorikan sebagai berikut :
- 0,0 - 1,2 = baik
- 1,3 - 3,0 = sedang
- 3,1 - 6,0 = buruk
- e. Cara menghitung dengan rumus :
- 1) Debris =
$$\frac{\text{Jumlah nilai debris}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$
- 2) Calculus Indeks =
$$\frac{\text{jumlah penilaian kalkulus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$
- 3) OHI-S = Debris Indeks + Calculus Indeks

B. Penelitian Terkait

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah systematic review ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada karya tulis ilmiah systematic review ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan karya tulis systematic review antara lain :

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Link Jurnal
1.	Ni Wayan Arini, Ni Ketut Anggi Rismayanti	Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V SDN 17 D Puri	Jurnal Arini : Vol.5,No.1 (2017)	http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG

2.	Slamet Riyadi	Hubungan Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid SDN IV Kota Jambi	Jurnal Poltekkes Jambi Vol XIII nomor 3 (2015)	http://journal.poltekkesjambi.ac.id
3.	Nadalia Putri	Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap OHI-S Pada Siswa/i Sd Negeri 2 Sritejokencono.	Poltekkes Tanjungkarang,2020	http://repository.poltekkes-tjk.ac.id
4.	Luh Putu Sasmi Indudewi,dkk	Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Rongga Mulut Anak Sd Usia 7-12 Tahun di SDN Peguyungan,Bali-Indonesia.	Bali Dental Jurnal 4(2) ,95-98,2020 Vol.4 No.2 (2020): June 2020	http://jkg-udayana.org
5.	Etty Yunuarly, Dkk	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar	Maret: Vol.7 No.1 (2019)	https://doi.org/10.29138/ohc.v7i1.399
6.	Herry Imran, Dkk	Hubungan Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi dan Mulut Pada Murid Sekolah Dasar.	Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 9, No.4 (2018)	https://forikes-ejournal.com

7.	Rahmidian Safitri	Hubungan Tingkat Pengetahuan Frekuensi Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Mataram.	Ganec Swara September 2015 Vol.9 No.2.	https://unmasmataram.ac.id
8.	Ramdan Muhamad	Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam dengan Tingkat Kebersihan Gigi Siswa Sd Bulukanti.	Surakarta,Fakultas Kedokteran-2018.	https://digilib.uns.ac.id
9.	DwiFitriarum Sari,dkk	Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak di LPKA Anak Kelas 1 Martapura.	Jurnal Trapis Gigi dan Mulut: Vol.1 No.1 (2020)	http://jurnal-terapisgigimulut.com
10.	Triana, Aniq Malikha	Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Usia 10 Tahun SDN Palebon 3 Kota Semarang.	Jurnal Fakultas Kedokteran Gigi,Universitas Muhamaddiyah,2018	http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/2097

C. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya Systematic review untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar.

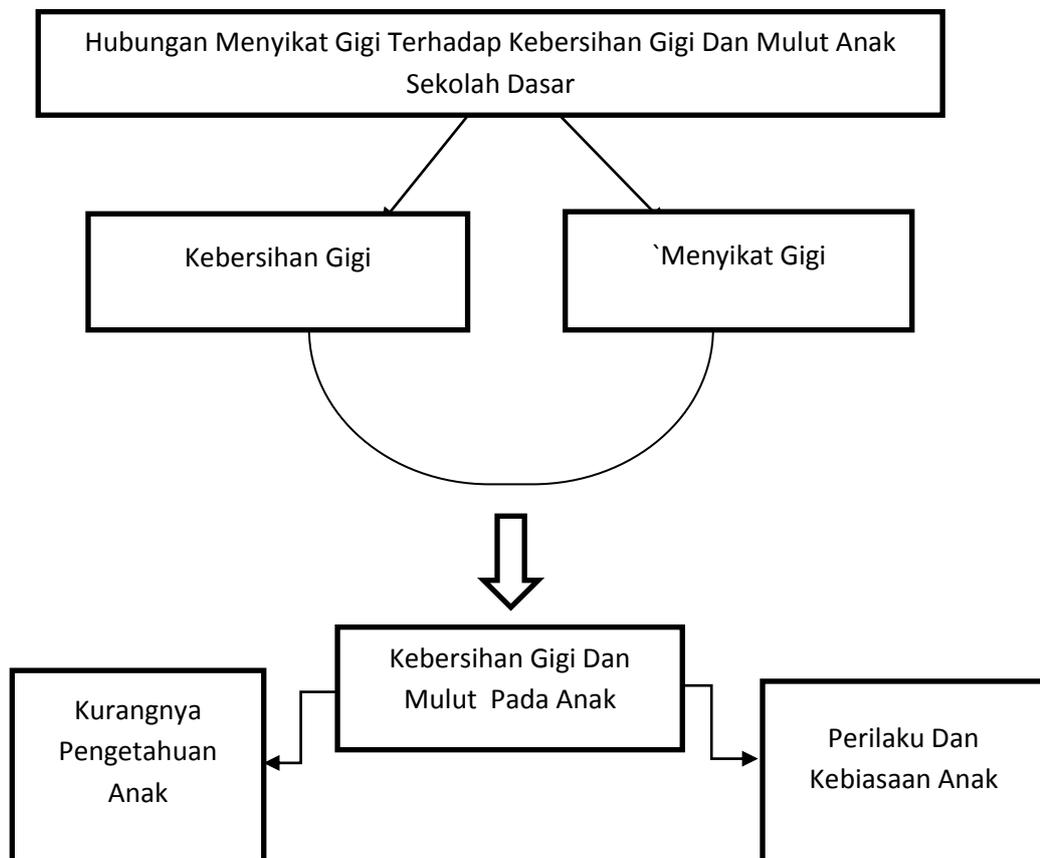
2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah peningkatan pengetahuan anak terhadap kebersihan gigi dan mulut dan terjadi peningkatan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

3. Studi Primer yang Dilibatkan

Peneliti melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir



E. Hipotesis

Ada hubungan pengetahuan menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Systematic Review.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi dari tahun 2015-2020.

C. Rumusan PICO

Population : Anak sekolah dasar

Intervention : Tidak ada (-)

Comparison :

Outcome : Meningkatnya kebersihan pada gigi anak sekolah dasar

Studi Design : Kuantitatif

D. Prosedur Penelitian

Google, GoogleScholar, EBSCO

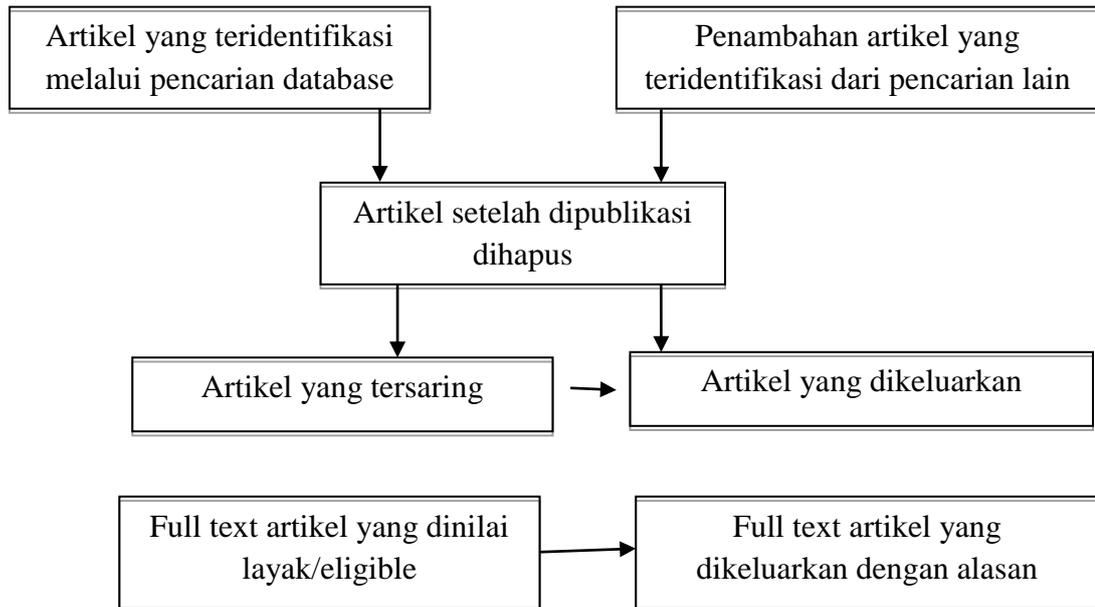
Booelan Operator → Pencarian jurnal/ artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT)

Kata kunci (keyword) yg digunakan → PICO(S)

E. Langkah Penelitian

1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak usia sekolah dasar	Anak prasekolah
Intervention	Pemeriksaan	Penyuluhan
Comparison	Tidak ada	Tidak ada
Outcome	Meningkatnya kebersihan gigi dan mulut anak	Menurunnya angka karies gigi



F. Variabel Penelitian

Variable independen (bebas)

Pengetahuan menyikat gigi anak sekolah dasar

Variabel Dependen (terkait)

Kebersihan Gigi dan Mulut

G. Defenisi Operasional

a. Pengetahuan anak tentang menyikat gigi

Definisi : Pemahaman anak tentang menyikat gigi yang baik dan benar.

Outcome : Peningkatan pengetahuan anak tentang kebersihan gigi dan mulut. Instrument : Artikelterpublikasi

Skalapengukur : Kategorik

b. Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

Definisi : Suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak dan kalkulus.

Outcome : Peningkatan kebersihan pada gigi anak sekolah dasar

Instrument : Artikel terpublikasi

Skalapengukuran : Kategorik

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel maupun jurnal yang terpublikasi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar.”

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkatpengetahuan anak tentang menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil

1. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2015	2	20
2.	2017	1	10
3.	2018	3	30
4.	2019	1	10
5.	2020	3	30
B. Desain Penelitian			
1.	Cross sectional	8	80
2.	Observasional dengan design cross sectional	1	10
3.	Analitik dengan design cross sectional	1	10
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	5	50
2.	Purposive sampling	3	30
3.	Simple Random Sampling	2	20
D. Instrumen Penelitian			
1.	Observasi	6	60
2.	Pemeriksaan, wawancara dan Kuesioner	3	30
3.	Data Sekunder	1	10
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji Product Moment Pearson	1	10
2.	Uji Chi Square	3	30
3.	Univariat Dan Bivariat	1	10
4.	Uji Spearman	3	30
5.	Studi Korelasi	2	20

Berdasarkan Tabel 1.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel tahun 2015, 30% artikel tahun 2018 dan masing-masing 10% artikel tahun 2017 dan 2019. Dan desain penelitian Cross sectional 80%, Desain Observasional dengan design cross sectional 10%. Sedangkan sampling penelitian dari 10 artikel 50% menggunakan Total Sampling, 30% menggunakan Purposive Sampling dan Simple Random sampling 20%. Instrument penelitian Observasional 60%, penelitian dengan wawancara dan kuesioner 30% juga dengan data sekunder sebanyak 10%. Analisis statistic penelitian menggunakan Uji Chi Square sebanyak 30%, Uji Spearman 30%, Studi Korelasi sebanyak 20%, Uji Product Pearson sebanyak 10% dan juga Univariate dan Bivariate 10%.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi

Kriteria Pengetahuan Anak	f	%
Baik	8	80
Sedang	1	10
Buruk	1	10
Jumlah	10	100

Tabel 4.3 Kondisi OHIS Anak

Rata-rata OHI-S	f	%
Baik	6	60
Buruk	1	10
Sedang	3	30
Jumlah	10	100

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Anak

Pengetahuan	f	%
Baik	7	70
Sedang	2	20
Buruk	1	10
Jumlah	10	100

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan karakteristik umum artikel diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015, 20% artikel terpublikasi pada tahun 2017, 30% artikel terpublikasi pada tahun 2018, 10% artikel terpublikasi pada tahun 2019 dan 30% artikel terpublikasi pada tahun 2020.

Berdasarkan desain penelitian sebanyak 90% menggunakan penelitian Cross Sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Sebanyak 10% menggunakan penelitian Observasional dengan design cross sectional yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti terus-menerus dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data terhadap variabel dependen dan independen.

Sampling penelitian yang digunakan sebanyak 50% total sampling yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sebanyak 30% purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan untuk mencapai tujuan penelitian dan sebanyak 20% simple random sampling yaitu pemilihan sampel secara acak dari seluruh populasi.

Dengan analisis penelitian sebanyak 30% Uji Chi Square merupakan uji non-parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian bidang kesehatan masyarakat. Sebanyak 30% Uji Spearman merupakan metode korelasi yang diperlukan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel. Sebanyak 20% Studi korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel, Sebanyak 10% Uji Product Moment Pearson merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan

dua variabel dan sebanyak 10% Univariate dan Bivariate sebanyak merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data.

B. Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi

Berdasarkan Systematic Review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa pengetahuan anak sekolah dasar dalam kategori baik 70%, kategori sedang 20% sedangkan kategori buruk 10%.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori baik dan begitu juga dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh, dkk (2020) pada anak sekolah dasar di SD Negeri 3 Paguyangan terhadap sampel sebanyak 100 orang mendapatkan hasil 55% sampel memiliki perilaku baik dan Sebagian besar sampel memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut sedang yaitu 36%. Dari penelitian ini terdapat hubungan antara perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar usia 7-12 tahun di SD Negeri 3 Paguyangan.

Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan, dkk (2016) pada 46 sampel Siswa kelas V Sd Negeri 17 Dauh Puri mendapatkan hasil 58,53% (24 orang siswa) memiliki kemampuan menyikat gigi yang cukup dan 52,65% (22 orang siswa) memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yang cukup.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadalia (2020) pada Siswa/I Sd Negeri 2 Sritejokencono terhadap sampel sebanyak 43 orang mendapat hasil bahwa pengetahuan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut diperoleh nilai sedang disebabkan kurangnya pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar.

Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Etty (2019) pada 60 sampel anak sekolah dasar mendapatkan hasil sebanyak 51,7% memiliki tingkat pengetahuan kesehatan mulut kategori baik dan 55% tingkat kebersihan mulut kategori sedang.

C. Kondisi OHIS Gigi Anak

Berdasarkan hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa sebanyak 10% kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar diketahui buruk pada artikel (Dwi Fitriarum dkk,2020) tentang Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak di LPKA Kelas I Martapura., anak dengan rata-rata OHIS kategori baik sebanyak 60% dan 30% anak dengan katagori sedang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Liana (2019) pada anak sekolah dasar di Kabupaten Bireuen mendapatkan hasil dalam survey 10 anak yaitu 4 anak memiliki kriteria gigi dan muliut sedang dan 6 anak lainnya memiliki kebersihan gigi dan mulut kriteria kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan tindakan responden yang tergolong baik,memiliki status kebesihan gigi dan mulut sedang. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Tindakan dengan kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fitriarum dkk (2020) terhadap 10 anak, diketahui bahwa 20% anak dengan rata-rata OHIS 4,2 (buruk), 60% anak dengan rata-rata OHIS 1,87 (sedang) dan 20% anak dengan rata-rata OHIS 0,88 (baik). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara pengetahuan kesehatan mulut dan kesehatan gigi dan mulut pada anak di LPKA Martapura.

Hasil penelitian dari Nadalia Putri (2020) terhadap 43 siswa diketahui bahwa hasil menunjukkan bahwa pengetahuan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut (OHIS) diperoleh nilai sedang disebabkan kurangnya pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar serta kurang tepat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian dari Triana dkk (2018) terhadap 77 siswa diketahui bahwa hasil menunjukkan OHIS pada siswa usia 10 tahun berada pada kategori baik (0-1,2) sebanyak 71,4%. Kesimpulan penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara perilaku menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- 1) Pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar dapat memperkecil masalah kesehatan gigi dan mulut yang juga merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan terutama pada anak usia sekolah dasar.
- 2) Rata-rata OHIS pada 10 artikel yang terpublikasi tergolong baik dengan data yang diperoleh 60% baik dan 10% buruk dan 30% sedang.
- 3) Ada beberapa anak yang sudah memiliki pengetahuan yang baik namun dalam pelaksanaannya masih belum tepat dan benar.

B. Saran

a) Saran Untuk Anak

Diharapkan agar anak rajin menyikat gigi 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur agar gigi bersih dari sisa makanan, memeriksakan gigi ke dokter gigi secara rutin 6 bulan sekali, dan tidak mengkonsumsi makanan yang manis dan lengket dan memperbanyak makan buah dan sayur.

b) Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti variable-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri,Nadalia.(2020). *Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap OHIS Pada Siswa/i SDN 2 Sritejokencono Tahun 2020 .Poltekkes Tanjungkarang.*
- Indudewi Sasmi Putu Luh ,at.all.(2020). *Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Rongga mulut Anak Sekolah Dasar Usia 7-12 tahun di SDN 3 Peguyangan,Bali-Indonesia. Bali Dental Journal 4(2),95-98,2020.*
- Herijulianti,E. (2010). *Pendidikan Kesehatan Gigi.Jakarta:EGC Penerbit Buku Kedokteran.*
- Artawa Budi,Pande Putu Nanda Pradipta.(2017). *Hubungan Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa kelas IV dan V SDN 6 Dlodpangkung Sukawati Tahun 2017.Jurnal Kesehatan Gigi 6(2),14-18,2019.*
- Sari Dwi F.(2020). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak di Lembaga LPKA kelas 1 Martapura Kab.Banjar.Jurnal Terapis Gigi dan Mulut: Volume.1 No.1 (2020).*
- Muhamad,Ramdan. (2018).*Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam dengan Tingkat Kebersihan Gigi Siswa Sekolah Dasar Bulukantil. F.Kedokteran-Surakarta,2020.*
- Herry Imran ,dkk (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Murid Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes". 258-262. 2018*
- Ramadhan, A.G, (2014). *Serba- serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Bukene. Jakarta*
- Notoadmojo,Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.Jakarta:Rineka Cipta.2012.*
- Yuniarly,Etty,at.all. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,2019.*
- Triana,Aniq Malikha. (2018). *Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dengan Status kebersihan Gigi dan Mulut Anak Usia 10 Tahun SDN Palebon 3 Kota Semarang.Universitas Muhammadiyah Semarang,2018.*
- Putri Mh, dkk, (2010). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Karies dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta : 2010*

- Sariningsih, E, (2012). "*Merawat Gigi Anak Sejak Dini*". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sihite, JN. (2011). *Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Pengalaman Karies*.
- Budiharto. (2013). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran Egc
- Sarwono. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Balai Pustaka
- Rusmawati, I, (2010). *KTI Kebersihan Gigi dan Mulut*.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Hubungan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut
 Anak Sekolah Dasar
 Nama : Cindi Nuharta Purba
 Nim : P07525018080

No	Hari/ tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf mhs	Paraf dosen
		Bab	Sub bab			
1	Senin/08 Maret 2021	Judul penelitian		Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan artikel		
2	Selasa/09 Maret 2021	Penyerahan judul		Acc judul dan lanjut membuat outline yang jelas dan lengkap sesuai systematic review		
3	Senin/15 Maret 2021	Bab I dan II	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian - Tinjauan Pustaka - Penelitian terkait - Kebaruan penelitian - Hipotesis 	Revisi tujuan penelitian d disesuaikan dengan systematic review. Sesuaikan tabel penelitian terkait dengan judul dan artikel yang dipilih.		
4	Rabu/17 Maret 2021	Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Rumusan PICOS - Variabel Penelitian - Definisi Operasional Variabel 	Sesuaikan rumusan PICOS dengan judul dan defenisi operasional variabel dibuat singkat, padat dan jelas.		

5	Jumat/26 Maret 2021			<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan diri - Mempersiapkan power point - Mengirim file proposal KTI kepada dosen penguji 1 dan penguji 2. 		
6	Selasa/30 Maret 2021	Ujian Proposal		- Mempersiapkan diri		
7	Kamis/22 April 2021	Bab I, II, dan III		Revisi KTI systematic review pada ujian proposal dan lanjut ke bab IV, V dan VI		
8	Senin/03 Mei 2021	Bab IV, V, dan VI		<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan dan Saran 		
9	Jumat/04 Juni 2021	Menyerahkan hasil KTI systematic review		Menunggu ujian		
10	Selasa/15 Juni 2021	Ujian seminar hasil		Ujian seminar hasil		
11	Kamis/17 Juni 2021	Revisi dan konsul		Periksakata-perkata		
12	Senin/21 Juni 2021	Menyerahkan hasil revisi		Selesai diperbaiki		

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan

Medan, Juni 2021
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Yenny Lisbeth, Siahaan, S.SiT, M.Kes
NIP. 197701101996032001

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No.	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Pengajuan Judul		■	■	■	■																			
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■																
3.	Pengumpulan Data									■	■	■	■												
4.	Pengolahan Data										■	■	■												
5.	Analisa Data													■	■	■	■								
6.	Mengajukan Hasil Review Penelitian													■	■	■	■								
7.	Seminar Hasil																	■	■	■	■				
8.	Penggandaan Laporan Review Penelitian																					■	■	■	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Cindi Nuharta Purba
NIM : P07525018080
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 04 Juni 2000
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-1 dari 2 bersaudara
Alamat : Dusun Gunung Pamah
Kecamatan Lau Baleng
Kabupaten Karo
No. Telepon/Hp : 082290686914

B. Nama Orang Tua

Ayah : Budi Purba
Ibu : Rosidawati Br Sembiring

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2006-2007) TK Santo Fransiskus Bintan
2. Tahun (2007-2012) SD Negeri 040547 Lau Baleng
3. Tahun (2012-2015) SMP Negeri 1 Lau Baleng
4. Tahun (2015-2018) SMA Santa Maria Kabanjahe
5. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan Jurusan Kesehatan Gigi

**DOKUMENTASI
SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)**



SEMINAR HASIL KTI

